



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG VAKSINASI COVID-19
DENGAN KESEDIAAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 3 (BOOSTER)
DI DESA RENGASDENGKLOK SELATAN TAHUN 2022**

***THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF COVID-19
VACCINATION AND READINESS TO VACCINATE COVID-19 DOSE 3
(BOOSTER) IN SOUTH RENGASDENGKLOK VILLAGE IN 2022***

Fina Aprilia^{1*}, Lisna Agustina², Baltasar Serilus Sanggu Dedu³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan S1, STIKes Medistra Indonesia, Bekasi

ARTICLE INFORMATION

Received: Date, Month, Year

Revised: Date, Month, Year

Accepted: Date, Month, Year

KEYWORD

Knowledge, COVID-19 Vaccination, Readiness

Pengetahuan, Vaksinasi COVID-19, Kesiadaan

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Fina Aprilia

Address: Bekasi

E-mail: finaprilia471@gmail.com

No. Tlp : +6285771144445

DOI

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 or known as COVID-19 is a virus that was discovered in the city of Wuhan, China in December 2019. This virus is categorized as an infectious disease that causes respiratory infections caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 or commonly referred to as SARS-CoV-2. Early protection during a pandemic is needed so that the pandemic is immediately resolved and ended. Vaccines are the main key in reducing the transmission rate of COVID-19. The implementation of this COVID-19 vaccination requires knowledge, as well as the public's willingness to carry out the COVID-19 vaccination. Knowing the relationship of Relationship between Knowledge Level of COVID-19 Vaccination and Readiness to Vaccinate COVID-19 Dose 3 (Booster) in South Rengasdengklok Village in 2022. This research method is quantitative design using cross sectional analytical research type design. The population of this study is the community of South Rengasdengklok Village RT 002 RT 006 RW 001, using purposive sampling techniques. Based on the results of statistical analysis using the chi square test obtained a p value of 0,000 < 0.05. This indicates that H0 was rejected. There is a Relationship between Knowledge Level of COVID-19 Vaccination and Readiness to Vaccinate COVID-19 Dose 3 (Booster) in South Rengasdengklok Village in 2022.

A. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau dikenal dengan COVID-19 adalah virus yang ditemukan di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini dikategorikan sebagai penyakit menular yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* atau biasa disebut dengan SARS Cov-2 (Sun *et al.*, 2020) Pada tanggal 9 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia secara resmi mendeklarasikan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) menjadi pandemi. (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Di Indonesia kasus pertama kali positif COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020. (Jaya, 2021).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 ditularkan dari kontak manusia ke manusia melalui percikan droplet yang keluar saat batuk atau bersin. Hal yang paling efektif untuk mencegah penyebaran virus meliputi 5M yaitu mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, menghindari kerumunan, menjaga jarak, serta membatasi morbiditas (Listina, Solikhati and Fatmah, 2020). Kondisi pandemic COVID-19 yang masih belum berakhir. Penyelenggaraan vaksinasi sebagai bentuk upaya pencegahan dalam memutus rantai penyebaran COVID-19. Karena dengan diadakannya vaksinasi COVID-19 diharapkan mengatasi permasalahan pandemic COVID-19 saat ini.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan Satgas COVID-19 di Desa Rengasdengklok Selatan pada tanggal 24 Maret 2022 diperoleh data bahwa sasaran vaksinasi COVID-19 untuk dosis 1,2, dan 3 (Booster) di Desa Rengasdengklok Selatan yaitu 11.212 jiwa per dosis nya. Sedangkan Capaian pada vaksinasi COVID-19 dosis 1 sebanyak 7.848 (70%), dosis 2 sebanyak 3.364 (30%) dan dosis 3 sebanyak 2.269 (20,2%) (Wahid, 2022). didapatkan data bahwa dari 5 orang, terdapat 1 warga yang belum melakukan vaksinasi dengan alasan takut jarum suntik dan takut efek samping nya, 2 warga sudah melakukan vaksinasi tahap 1 dan 2 dengan alasan agar mencegah virus COVID-19, 2 warga lainnya belum melakukan vaksinasi tahap 2 dikarenakan takut akan efek samping yang ditimbulkan setelah vaksin.

Kebijakan vaksinasi yang diterbitkan oleh pemerintah menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Terdapat beberapa masyarakat yang masih meragukan keamanan dan efektifitas vaksin, kekhawatiran akan adanya efek samping dari vaksin seperti nyeri dan demam, serta tidak percaya terhadap vaksin, bahkan mempersoalkan kehalalan vaksin (Zaky *et al.*, 2021).

Sampai saat ini masih terdapat informasi serta persepsi masyarakat yang salah mengenai vaksin COVID-19. Salah satu persepsi masyarakat yang masih ditemui di lingkungan sekitar yaitu opini mengenai efek samping pemberian vaksin yang dikaitkan dengan kasus kematian akibat pemberian vaksin COVID-19. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19 Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (*Booster*) Di Desa Rengasdengklok Selatan.

B. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional. Penelitian ini telah dilakukan di Desa Rengasdengklok Selatan. Dimulai bulan juni 2022. Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat RT 002 dan RT 006 RW 001. Dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 64 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuesioner dan *google form*. Analisa penelitian dilakukan dengan cara univariat dan bivariat uji statistik yang digunakan adalah uji *spearman rho*.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Rengasdengklok Selatan didapatkan hasil :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik

No	Variabel	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	25	39,1
		Perempuan	39	60,9
		Total	64	100,0
2	Umur	18-30	30	46,9
		31-59	34	53,1
		Total	64	100,0
3	Pendidikan Terakhir	SD	8	12,5
		SLTP/SMP/SEDERAJAT	7	10,9
		SMK/SMA/SEDERAJAT	31	48,4
		Akademik	18	28,1
		Total	64	100,0
4	Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	15	23,4
		ASN/PNS	3	4,7
		Karyawan Swasta	21	32,8
		Lain-lain	25	39,1
		Total	64	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data komputerisasi oleh Fina Aprilia, Juni 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, serta pekerjaan dapat diketahui bahwa dari 64 responden (100%) menunjukkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 39 responden (60,9%). Karakteristik berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berumur 31-59 tahun sebanyak 34 (53,1%). Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa dari 64 responden (100%) tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMK/SMA/Sederajat dengan jumlah responden 31 responden (48,4%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan dari 64 responden (100%) pekerjaan terbanyak yaitu lain-lain yang meliputi IRT, buruh, serta pedagang dengan jumlah responden 25 (39,1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Vaksinasi COVID-19

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19	Kurang	11	17,2
	Cukup	13	20,3
	Baik	40	62,5
	Total	64	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui dari 64 responden (100%) di Desa Rengasdengklok Selatan sebagian besar menunjukkan pengetahuan dalam kategori baik dengan jumlah 40 responden (62,5%)

Tabel 3 Gambaran Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (Booster)

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (Booster)	Tidak Bersedia	23	35,9
	Bersedia	41	64,1
Total		64	100,0

(Sumber: Hasil pengolahan data komputerisasi oleh Fina Aprilia, Juni 2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui dari 64 responden (100%) di Desa Rengasdengklok Selatan sebagian besar menyatakan bahwa bersedia melakukan vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (*Booster*) dengan jumlah 41 responden (64,1%),

Tabel 4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19 Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (Booster) Di Desa Rengasdengklok Selatan Tahun 2022

Variabel	R	R ²	Persamaan Garis	P Value
Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID	0,780	0,608	Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Dosis 3 (Booster) = 0,447+0,487 Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19	0,000

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19 Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (*Booster*) menunjukkan hubungan kuat ($r = 0,790$) dan berpola positif artinya semakin bertambah persentase tingkat pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 semakin bertambah juga responden yang bersedia untuk melakukan vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (*Booster*). Nilai koefisien dengan determinasi 0,608 artinya, persamaan garis regresi yang kita peroleh dapat menerangkan 60,8%. Variasi kesiediaan vaksinasi dosis 3 (booster) atau persamaan garis yang diperoleh cukup baik untuk menjelaskan variabel kesiediaan responden untuk di vaksin dosis 3 (booster). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $r=78$ yang artinya semakin erat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiediaan vaksinasi booster.

D. PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Rengasdengklok Selatan didapatkan hasil pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan yang dihasilkan dari 64 responden (100%). Sebagian besar menunjukkan pengetahuan yang baik dengan jumlah 40 responden (62,5%).

Menurut Notoatmodjo, 2012 dalam (Haryani, Astuti and Minardo, 2021) pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang menemukan sebuah objek tertentu. Menurut Siltrakool, 2012 dalam (Moudy, Jesica, Syakurah, 2020) bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang didapatkandari pendidikan normal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo, 2012 dikutip dalam penelitian (Mujiburrahman, Riyadi and Ningsih, 2021) yaitu pendidikan, umur, serta pekerjaan.

Wawasan yang luas dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, karena akan lebih mudah menyerap ilmu pengetahuan. Pencegahan terhadap suatu penyakit diciptakan seseorang karena pengetahuan seseorang tentang kesehatan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, Bertambahnya umur seseorang, pengetahuan yang didapat semakin meningkat hal ini disebabkan berkembangnya daya tangkap dan pola pikirnya. Dalam pekerjaan selalu menggunakan otak dalam menyimpan, daya ingat akan bertambah akibat sering dipakai berfikir sehingga pengetahuan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pengetahuan dan pengalaman seseorang dipengaruhi pekerjaan. Bagi yang tidak bekerja, informasi didapatkan melalui berbagai sumber seperti internet, televisi, majalah, koran dan menghadiri kegiatan penyuluhan yang diadakan petugas kesehatan maupun mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, Widiastuti and Argarini, 2022) dengan judul Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiapan Warga Dalam Melakukan Vaksinasi COVID-19 Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kesiapan warga Kelurahan Sukamaju Baru tentang vaksinasi COVID-19 berada pada kategori baik. Dari total 32 responden (80%) dengan pengetahuan baik setuju untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darwis, 2021) yang berjudul Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademi Keperawatan RS Marthen Indey Terhadap Vaksin COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 123 responden (81%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap vaksin COVID-19.

Berdasarkan analisa peneliti masyarakat di Desa Rengasdengklok Selatan memiliki pengetahuan yang baik disebabkan mayoritas pendidikan terakhirnya adalah SMK/SMA/Sederajat.

Kesediaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (Booster)

Hasil penelitian diperoleh data dari responden menunjukkan bahwa kesiapan masyarakat melakukan vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (*Booster*) yang bersedia lebih banyak yaitu 41 orang (64,1%) yaitu masyarakat yang memiliki keinginan untuk divaksinasi COVID-19 dosis 3 (*Booster*)

Kesiapan atau kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang akan menentukan seberapa siap seseorang untuk merespon atau menjawab dengan cara tertentu dalam situasi tertentu (Abidah and Aklimah, 2022).

Kesiapan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pekerjaan, status pendidikan, jenis kelamin, pendapatan, status perkawinan, ras atau etnis serta persepsi terhadap risiko COVID-19 (Wake, 2021). Jika seseorang telah diberikan informasi mengenai COVID-19 dan vaksinasi COVID-19 dengan baik dan benar, kemungkinan besar seseorang tersebut akan bersedia melakukan vaksinasi.

Apabila kesiapan masyarakat dalam melakukan vaksinasi masih rendah maka akan mempengaruhi pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19 dan jika penyebaran penyakit tidak terkendali akan menambah beban Rumah Sakit, serta akan mengancam keselamatan lingkungan sekitar (Hafizh *et al.*, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyaning Widayanti and Kusumawati, 2021) dengan judul Hubungan Persepsi Tentang Efektivitas Vaksin Dengan Sikap Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi COVID-19 sebanyak 146 responden (77,7%) bersedia mengikuti vaksinasi COVID-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri and Elviany, 2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hubungan pengetahuan dengan minat melakukan vaksinasi HPV. Menyatakan bahwa minat untuk melakukan vaksinasi dipengaruhi oleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti masyarakat yang bersedia melakukan vaksinasi COVID-19 dosis 3 (*Booster*) mempercayai bahwa vaksin COVID-19 dapat mencegah virus COVID-19.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19 Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (Booster) Di Desa Rengasdengklok Selatan Tahun 2022

Berdasarkan analisa peneliti dengan tingkat signifikan 95% atau nilai $p < 0,05$ hasil uji Spearman Rho diperoleh $p\text{-value}$ (0,000) < nilai (0,05) sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19 Dengan Kesiediaan Vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (Booster) Di Desa Rengasdengklok Selatan Tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, Choliq and Mukti, 2021) hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kesiapan warga Dukuh Menanggal tentang vaksin COVID-19 pada kategori baik. Dari total 37 responden yang mengetahui program vaksinasi adalah 83,8% dan sekitar 81% setuju untuk divaksin. Hasil signifikansi sebesar $0,000 < (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kesiediaan vaksinasi warga Dukuh Menanggal Kota Surabaya.

Berdasarkan analisa peneliti semakin baik pengetahuan responden maka semakin tinggi kesiediaan vaksinasi COVID-19 dosis 3 (*Booster*), dengan semakin baik pengetahuan seseorang terhadap pentingnya kesehatan membuat seseorang sadar akan pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 begitupun sebaliknya jika pengetahuan responden kurang maka semakin rendah kesiediaan vaksinasi COVID-19 dosis 3 (*Booster*). Oleh sebab itu pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 dengan kesiediaan vaksinasi COVID-19 dosis 3 (*Booster*) merupakan hal yang sangat berhubungan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu Perempuan, umur terbanyak 31-59 tahun, pendidikan terbanyak yaitu SMK/SMA/Sederajat, dan pekerjaan terbanyak yaitu lain-lain meliputi pedagang, petani, dan IRT. Tingkat pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 di Desa Rengasdengklok Selatan mayoritas dengan kategori “Baik” Gambaran kesiediaan vaksinasi COVID-19 Dosis 3 (*Booster*) Di Desa Rengasdengklok Selatan menunjukkan responden terbanyak yaitu sebanyak 41 orang (64,1%) bersedia melakukan vaksinasi COVID-19 dosis 3 (booster).

Saran dalam penelitian ini diharapkan perawat dapat memberikan pengetahuan serta edukasi kesehatan mengenai Vaksinasi COVID-19 pada masyarakat, agar program pelaksanaan vaksinasi COVID-19 terselenggara dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah and Aklimah (2022) 'Analisis Kesiapan Belajar Mahasiswa Secara Digital Pada Masa Pandemi COVID-19', XIII(1), pp. 123–135.
- Darwis, S. A. (2021) 'Pengetahuan dan tingkat kecemasan mahasiswa akademi keperawatan RS Marthen Indey Terhadap Vaksin Covid-19', *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 4(Mei), pp. 5–24.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I. and Mukti, A. W. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya', *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara*, 10, pp. 1–7. Available at: [file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf](file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article%20Text-499-1-10-20210424.pdf).
- Fitri, D. M. and Elviany, E. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap dengan Minat Untuk Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan*, VII(2), pp. 1–15. Available at: <https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/41/20>.
- Hafizh, M. *et al.* (2021) 'COVID-19 vaccine willingness and hesitancy among residents in Qatar: a quantitative analysis based on machine learning', *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 00(00), pp. 1–24. doi: 10.1080/10911359.2021.1973642.
- Haryani, S., Astuti, A. P. and Minardo, J. (2021) 'Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa Smk Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), p. 85. doi: 10.31596/jcu.v10i1.705.
- Indriyani, K., Widiastuti, S. and Argarini, D. (2022) 'Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kesiediaan Warga Dalam Melakukan Vaksinasi COVID-19 Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Bogor', 2, pp. 631–638.
- Jaya, I. (2021) *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19, DitJen P2P Kementerian Kesehatan*. Available at: <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/> (Accessed: 19 March 2022).
- Listina, O., Solikhati, D. I. K. and Fatmah, I. S. (2020) 'Edukasi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal', *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), pp. 10–10. Available at: <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/JABI/article/view/210>.

- Moudy, Jesica. Syakurah, R. A. (2020) 'Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia', 4(3), pp. 333–346.
- Muijburrahman, Riyadi, M. and Ningsih, M. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat', *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), pp. 130–140. Available at: <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>.
- Prasetyaning Widayanti, L. and Kusumawati, E. (2021) 'Hubungan Persepsi Tentang Efektivitas Vaksin Dengan Sikap Kesiapan Mengikuti Vaksinasi Covid-19', *Hearty*, 9(2), p. 78. doi: 10.32832/hearty.v9i2.5400.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2021) *Apa yang dimaksud dengan Pandemi*, *Covid19.go.id*. Available at: <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa yang dimaksud dengan pandemi#:~:text=WHO> (Accessed: 19 March 2022).
- Sun, P. *et al.* (2020) 'Understanding of COVID-19 based on current evidence', *Journal of Medical Virology*, 92(6), pp. 548–551. doi: 10.1002/jmv.25722.
- Wahid, A. R. (2022) *No Title*.
- Wake, A. D. (2021) 'The willingness to receive covid-19 vaccine and its associated factors: "vaccination refusal could prolong the war of this pandemic" – a systematic review', *Risk Management and Healthcare Policy*, 14, pp. 2609–2623. doi: 10.2147/RMHP.S311074.
- Zaky, A. *et al.* (2021) 'Comparison Of Public Interest In Vaccinating Covid- 19 By Profession In The Kota Pekanbaru Perbandingan Minat Masyarakat Melakukan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Profesi Di Kota', *Journal of Stikes Awal Bros*, 2(1), pp. 29–34.